

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
MEDIA AUDIO KASET CERITA DI PAUD BOUGENVIL
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan*



**OLEH
MAILINDA
NIM 1208865**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
BUKITTINGGI**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

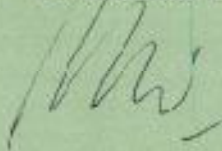
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
MEDIA AUDIO KASET CERITA DI PAUD BOUGENVIL
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Mailinda
NIM : 1208865
Tahun Masuk : 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

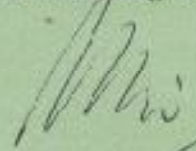
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP.1954040 217862 1 001

Pembimbing II



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 19591013 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

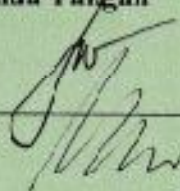
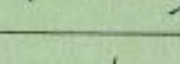
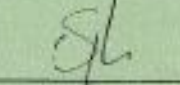
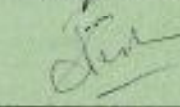
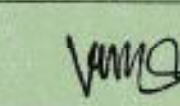
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
MEDIA AUDIO KASET CERITA DI PAUD BOUGENVIL
KOTA BUKITTINGGI**

**Nama : Mailinda
NIM : 1208865
Tahun Masuk : 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2015

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Wisroni, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya Tugas Akhir berupa skripsi dengan judul **"Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Media Audia Kaset Cerita Di PAUD Bougenvil Kota Bukittinggi"** adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan karya saya. Tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari Pembimbing.
3. Di dalam Karya Tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terjadi penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia mendapat sanksi akademik yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya berupa norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Yang menyatakan,



MAILINDA
NIM. 1208865/ 2012

ABSTRAK

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Media Audio Kaset Cerita di PAUD Bougenvil Kota Bukittinggi.**

: **Mailinda**

Pembimbing : **1. Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd**
2. Drs. Wisroni, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis PAUD Bougenvil Kota Bukittinggi yang menunjukkan adanya fenomena yang mengindikasikan bahwa kurangnya kemampuan anak dalam menyiman. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak, salah satunya adalah dengan menggunakan media audio kaset cerita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media audio kaset cerita dapat meningkatkan kemampuan anak dalam: (1) memahami isi cerita (2) menceritakan kembali cerita yang didengar dan (3) menyimak perkataan orang lain.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Bougenvil Semester I Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 15 orang. Pengumpulan data menggunakan format observasi dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan setelah melakukan dua kali siklus dimana hasil rata-rata persentase pada setiap siklus mengalami peningkatan untuk setiap variabel dibandingkan dengan kondisi awal.

Untuk variabel anak mampu memahami isi cerita terjadi peningkatan kemampuan anak dimana kondisi awal hanya 13,3% anak yang mampu, pada siklus I meningkat menjadi 46,7% dan lebih meningkat lagi pada siklus II yakni menjadi 88,9%.

Untuk variabel anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengar terjadi peningkatan kemampuan anak dimana kondisi awal hanya 13,3% anak yang mampu, pada siklus I meningkat menjadi 46,7% dan lebih meningkat lagi pada siklus II yakni menjadi 86,7%.

Untuk variabel anak mampu menyimak perkataan orang lain juga terjadi peningkatan kemampuan anak dimana kondisi awal hanya 20% anak yang mampu, pada siklus I meningkat menjadi 48,9% dan lebih meningkat lagi pada siklus II yakni menjadi 86,7%.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT karena berkat izin dan rahmat-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Media Audio Kaset Cerita di PAUD Bougenvil Kota Bukittinggi”*.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis akhirnya dapat menyelesaikannya. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah turut dalam memberikan masukan dan saran yakni kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd
2. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang, Ibu Drs. Wirdatul Aini, M.Pd.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang, Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.i., M..Pd
4. Bapak Dr. Syafrudin Wahid dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Pimpinan dan seluruh tenaga pendidik PAUD Bougenvil Kota Bukittinggi.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian serta penulisan skripsi ini.
8. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
9. Tidak lupa kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2012 Konversi PAUD yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta terutama buat suami dan anak-anak ku Laura Silvana, FebrinoYudia Nanda dan si bungsu Maulana Malik Al faritsi yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi ku.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Dari keterbatasan pengetahuan dan kekurangan dalam bidang pengalaman, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, karena dalam kehidupan ini tidak ada yang sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang telah menyempatkan waktunya membaca skripsi ini demi kesempurnaan tulisan ini pada masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian yang sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan bernilai guna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	I i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini	12
2. Perkembangan Bahasa	13
a. Pengertian Bahasa	13
b. Pemerolehan Bahasa.....	14
c. Fungsi Bahasa	14
d. Bentuk Bahasa.....	15
e. Kemampuan Berbahasa	16
3. Kemampuan Menyimak.....	18
a. Pengertian Menyimak.....	18
b. Fungsi Menyimak.....	19
c. Tujuan Menyimak	19
d. Jenis-jenis Menyimak	20
e. Faktor Keberhasilan Menyimak	20
f. Indikator dalam Kegiatan Menyimak	21
4. Media Audio Kaset Cerita.....	22
a. Pengertian Media Audio Kaset Cerita	22
b. Manfaat Media Audio Kaset Cerita.....	23
c. Jenis-jenis Media Audio	24

5. Hubungan Media Audio Kaset Cerita dengan Peningkatan Kemampuan Menyimak	25
a. Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita.....	26
b. Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar.....	28
c. Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Menyimak Perkataan Orang Lain	29
B. Kerangka Berfikir	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	40
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR RUJUKAN	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kemampuan Menyimak Anak di PAUD Bougenvil Semester I Tahun Ajaran 2015/2016.....	5
2. Data Kondisi Awal Kemampuan Menyimak Anak di PAUD Bougenvil Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2015/2016	42
3. Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Media Audio Kaset Cerita pada Aspek Memahami Isi Cerita pada Siklus I	43
4. Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Media Audio Kaset Cerita pada Aspek Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar pada Siklus I	45
5. Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Media Audio Kaset Cerita pada Aspek Menyimak Perkataan Orang Lain pada Siklus I.....	47
6. Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Media Audio Kaset Cerita pada Aspek Memahami Isi Cerita pada Siklus II	49
7. Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Media Audio Kaset Cerita pada Aspek Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar pada Siklus II	51
8. Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Media Audio Kaset Cerita pada Aspek Menyimak Perkataan Orang Lain pada Siklus II	53
9. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menyimak Anak melalui Media Audio Kaset Cerita Siklus I dan Siklus II.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir dari Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Media Audio Kaset Cerita	31
2. Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin (dalam Arikunto:2010) ..	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Hasil Kemampuan Menyimak Anak Pada Kondisi Awal	42
2. Hasil Kemampuan Menyimak Anak dalam Memahami Isi Cerita pada Siklus I	44
3. Hasil Kemampuan Menyimak Anak dalam Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar pada Siklus I	46
4. Hasil Kemampuan Menyimak Anak dalam Menyimak Perkataan Orang Lain pada Siklus I	48
5. Hasil Kemampuan Menyimak Anak dalam Memahami Isi Cerita pada Siklus II	50
6. Hasil Kemampuan Menyimak Anak dalam Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar pada Siklus II	52
7. Hasil Kemampuan Menyimak Anak dalam Menyimak Perkataan Orang Lain pada Siklus II	54
8. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	55
2. Format Observasi.....	66
3. Lembar Observasi.....	67
4. Rencana Kegiatan Harian.....	73
5. Surat Izin Penelitian dan Keterangan Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat PAUD:2005). Rentang anak usia dini lahir sampai enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, *sosio emosional*, dan spiritual.

Salah satu kemampuan pada anak yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa. Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sebagai alat bersosialisasi, bahasa juga merupakan suatu cara merespon orang lain. Bromley (Dhieni, 2011:1.11) mendefinisikan bahasa adalah sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri symbol

simbol visual maupun verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol verbal dengan diucap dan didengar.

Dalam kaitan ini bahwa salah satu cabang perkembangan bahasa adalah dalam menyimak. Kemampuan menyimak merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang seharusnya dikembangkan pada anak usia dini. Bromley (Dhieni, 2011:1.11) menyebutkan bahwa ;

Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu belajar berbicara, kemudian membaca dan menulis. Perkembangan berbicara pada anak berawal dari membeo maupun mengumam. Ketika anak tumbuh dan berkembang maka akan terjadi perubahan dan peningkatan dalam hal kualitas maupun kuantitas produk bahasanya.

Dalam setiap aktivitas anak tidak terlepas dari peran kemampuan menyimak, mengingat begitu pentingnya kemampuan menyimak bagi anak, maka kemampuan menyimak ini perlu di ajarkan sejak dini. Meskipun ada anggapan bahwa kemampuan menyimak anak akan berkembang dengan sendirinya secara otomatis bersamaan dengan bertambahnya usia anak, merupakan anggapan yang keliru karena dalam perkembangan kemampuan menyimak anak perlu adanya stimulasi dari orang dewasa yang ada disekitar anak, bagaimana menstimulasi kemampuan menyimak anak yang tepat, metode pembelajaran apa yang sesuai dan media apa yang dapat digunakan sehingga mengundang rasa aman, menyenangkan bagi anak, dan yang pasti sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak.

Kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun menurut Broomley (1990) dalam Dhieni (2009: 4.14) adalah :

- 1) Menyimak Informatif yaitu menyimak atau mendengarkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengingat fakta-fakta, ide dan hubungan.

- 2) Menyimak kritis yaitu lebih dari sekedar mengidentifikasi dan mengingat fakta, ide, dan hubungan. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan untuk menganalisis apa yang didengar dan membuat sebuah keterangan tentang hal tersebut dan membuat generalisasi berdasarkan apa yang didengar.
- 3) Menyimak apresiatif yaitu kemampuan untuk menikmati dan merasakan apa yang didengar. Secara imajinatif penyimak seolah-olah ikut mengalami, merasakan, melakukan karakter dari perilaku cerita yang dilisankan.

Kemampuan ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan-kemampuan berbahasa lainnya seperti kemampuan menyimak dipadukan dengan kemampuan berbicara, adalah mengungkapkan kembali isi cerita. Pada anak usia dini (4-6 tahun) kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara, hal ini sesuai dengan karakteristik umum kemampuan bahasa anak pada usia tersebut.

Simulasi kegiatan menyimak terjadi pada saat anak mendengarkan cerita, anak akan berusaha meningkatkan kemampuan menyimaknya. Anak yang kemampuan menyimaknya menonjol akan terlihat lebih berkonsentrasi dan mampu memahami isi cerita yang didengarnya serta mampu menceritakan kembali cerita yang didengarnya. Namun anak yang kemampuan menyimaknya kurang akan terlihat kurang konsentrasi dan kurang berminat dalam mendengarkan cerita.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan serta kejadian yang dialami oleh peneliti, di Kelompok Bermain Bougenvil yang memiliki satu kelas kelompok B, sebagian besar anak belum memiliki kemampuan untuk menyimak, seperti

anak belum mampu memahami isi cerita, anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarnya, anak belum mampu menyimak perkataan orang lain.

Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi anak khususnya dalam kegiatan pembelajaran bercerita, kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan cerita pada anak, disamping itu media yang dipergunakan kurang menarik serta metode pembelajaran yang dipergunakan kurang tepat, ditambah lagi kurangnya simulasi yang diberikan oleh orang tua di rumah . Berdasarkan kondisi di lapangan yang tidak memiliki Media audio Visual, maka penulis mencoba memanfaatkan Media pembelajaran yang ada di lapangan, yaitu media Audio kaset cerita yang dipadukan dengan *tape* sebagai penyampai informasi pada anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak.

Fenomena yang penulis temui di PAUD Bougenvil Kelurahan Campago Ipuh Kota Bukittinggi, anak mempunyai kesulitan dalam menyimak cerita yang disampaikan oleh guru dimana dari 15 orang murid usia 4-5 tahun hanya 2 orang yang mampu memahami isi cerita , 3 orang yang mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarnya, 2 orang anak yang mampu menyimak perkataan orang lain. Dengan demikian kemampuan menyimak anak belum berkembang dengan baik, oleh sebab itu peneliti perlu melakukan satu tindakan untuk dapat memperbaiki tingkat perkembangan menyimak anak, agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Agar lebih jelasnya peneliti

memberikan gambaran data awal dari kemampuan anak dalam menyimak yang dapat di lihat pada tabel 1:

Tabel 1. Data Kemampuan Menyimak Anak di PAUD Bougenvil Pada Semester II Tahun 2013/ 2014

No.	Aspek Yang Dinilai	Kemampuan Anak						Jumlah
		M		KM		TM		
		F	%	F	%	f	%	
1	Memahami isi cerita	2	13,3	3	20	10	66	15
2	Menceritakan kembali isi cerita yang didengarnya	2	13,3	4	26,7	9	60	15
3	Menyimak perkataan orang lain	3	20	2	13,3	10	66,7	15
Jumlah		7	46,7	9	60	29	193,3	100
Rata-rata			15,6		20		67	

Keterangan :

M = Mampu

KM = Kurang Mampu

TM = Tidak Mampu

Rendahnya kemampuan menyimak anak yang peneliti temukan memotivasi peneliti untuk menemukan metode yang lebih kreatif, menarik dan menyenangkan bagi anak. Rendahnya kemampuan menyimak perlu mendapatkan perhatian, karena akan mempengaruhi aspek-aspek perkembangan lainnya.

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan terdahulu, peneliti tertatik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak dengan menggunakan metode bercerita yang lingkupnya peneliti menggunakan media audio kaset cerita.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan anak dalam menyimak berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi anak khususnya dalam kegiatan bercerita
2. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan cerita pada anak
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat
5. Kurangnya stimulasi orang tua di rumah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tampak bahwa banyak permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran PAUD Bougenvil terutama dalam masalah kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Namun, karena adanya keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media audio visual kaset cerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dapat peneliti rumuskan yaitu : Apakah Melalui Media Audio Kaset Cerita Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di PAUD Bougenvil?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam memahami isi cerita melalui penggunaan media audio kaset cerita.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita yang didengarnya melalui penggunaan media audio kaset cerita.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menyimak perkataan orang lain melalui penggunaan media audio kaset cerita.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah melalui melalui penggunaan media audio kaset cerita dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi cerita?
2. Apakah melalui melalui penggunaan media audio kaset cerita dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita yang didengarnya?
3. Apakah melalui melalui penggunaan media audio kaset cerita dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak perkataan orang lain?

G. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Anak Usia Dini khususnya meningkatkan kemampuan berbahasa secara umum dan kemampuan menyimak secara khusus

2. Manfaat secara praktis

- a. Pendidik PAUD, yakni menambah wawasan dalam mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak, sehingga dapat memperbaiki metode mengajar di dalam kelas.
- b. Orang tua, yakni meningkatkan perhatian orang tua terhadap hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan putra-putrinya dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
- c. Bagi pengelola, dapat menjadi acuan bagi pengelola dalam melengkapi dan menyediakan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan tepat sasaran.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Menyimak

Tarigan (dalam Dhieni, 2011: 4.6) mendefmisikan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi, untuk memperoleh informasi,

menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Kemampuan menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian dan bertujuan untuk memahami pesan yang disampaikan.

Sementara kemampuan menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyimak Informatif yaitu menyimak atau mendengarkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengingat fakta-fakta, ide dan hubungan.
- b. Menyimak kritis yaitu lebih dari sekedar mengidentifikasi dan mengingat fakta, ide, dan hubungan. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan untuk menganalisis apa yang didengar dan membuat sebuah keterangan tentang hal tersebut dan membuat generalisasi berdasarkan apa yang didengar.
- c. Menyimak apresiatif yaitu kemampuan untuk menikmati dan merasakan apa yang didengar. Secara imajinatif penyimak seolah-olah ikut mengalami, merasakan, melakukan karakter dari perilaku cerita yang dilsankan.

2. Media Audio Kaset Cerita

Eliyawati (2005 : 117) mendefenisikan tentang media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.

Media audio adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau cerita yang didengarkan kepada anak. Sementara media audio yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio kaset cerita dengan

memanfaatkan fasilitas yang ada berupa kaset CD seri cerita anak yang diputarkan menggunakan tape recorder. Adapun kaset CD seri cerita anak yang akan diputarkan adalah dengan judul :

a. Anak Domba Cerdik dan Serigala Jahat

Sinopsis

Disuatu padang rumput ada banyak domba yang sedang mencari makan, namun tanpa sepengetahuan domba tersebut ada seekor serigala yang sedang mengintai dari balik pohon. Tiba saatnya para domba harus kembali ke kandang dan ada seekor anak domba yang sesat. Kemudian anak domba tersebut ditangkap oleh serigala yang jahat dan mengikatnya tetapi karna kecerdikan anak domba yang tersu berusaha menyelamatkan diri akhirnya ia berhasil melepaskan diri dari bahaya.

b. Anak Beruang Yang Setia Kawan

Sinopsis

Kehidupan di hutan yang begitu ramai mendadak jadi hening dan sunyi. Yopi seekor anak beruang yang mengerti mengapa keadaan ini bisa terjadi menyadarkan teman-temannya yang beberapa hari sebelumnya mengusir hewan kecil yang dianggap telah mengganggu kepentingan mereka. Kehidupan jadi ceria kembali saat hewan-hewan kecil itu diajak kembali.

c. Orang Utan yang Ingin Jadi Raja

Sinopsis

Seluruh penghuni hutan menginginkan sang singa raja hutan diganti. Mereka sangat mengharapkan pengganti yang bisa lebih melindungi mereka.

Orang utan yang terpilih menjadi raja ternyata berkelakuan jauh lebih buruk dari sang singa, akhirnya para hewan itu meminta sang singa untuk menjadi raja mereka kembali.

d. Tikus Kota dan Tikus Desa

Sinopsis

Cindil, seekor tikus kota yang bertingkah laku sangat modern mengolok-olok sahabat karibnya yaitu Contong seekor tikus desa yang sangat udik. Tapi berbagai pengalaman dan kehidupan nuansa kota yang dipamerkan si Cindil malah membuat Contong merasa bahwa kehidupan desa yang tenang dan damai lah yang membuatnya lebih bahagia.

e. Tupai yang Cerdik

Sinopsis

Kiki dan Koko, anak-anak tupai yang rajin bekerja begitu jengkel melihat para anak kelelawar yang kerjanya hanya bermalas-malasan saja. Saat musim salju tiba, anak-anak kelelawar tersebut tak bisa mendapatkan makanan. Untunglah Koko dan Kiki masih baik hati menolong dengan membagikan makanan persediaannya.

f. Pertolongan dari Si Kecil

Sinopsis

Seekor singa besar yang sebelumnya merasa paling kuat dan berkuasa menjadi sadar akan kelemahannya ketika hewan sekecil tikus pun berhasil menyelamatkan hidupnya.